

**PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2020
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI				REALISASI S/D BULAN INI	% CAPAIAN	PERMASALAHAN	SOLUSI
				I	II	III	IV				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	KESMAS										
1	Meningkatnya akses dan mutu layanan kesehatan masyarakat	Rasio Posyandu 3 per balita	100	7.80	-	77.14	81.28	6,960,840,000	81.28		
2	Meningkatkan pelayanan dan jaminan kesehatan	Cakupan Desa ber-PHBS	80%	11.30	60.21		60.21	127,925,000	60.21	Rasionalisasi Anggaran	
3	Meningkatkan pelayanan dan jaminan kesehatan	Cakupan Penjarangan Kesehatan peserta didik kelas I, VII, dan X	100	-	100.0		100.0	14,300,000	100.00	Rasionalisasi Anggaran	
4	Meningkatkan pelayanan dan jaminan kesehatan	Cakupan promosi dan informasi media kesehatan	100%			99.58	-	91,616,000	99.58	Rasionalisasi Anggaran	
5	Meningkatkan pelayanan dan jaminan kesehatan	Cakupan Desa Siaga Aktif	80%	-	-	99.78	-	14,880,000	99.78	Rasionalisasi Anggaran	
6	Meningkatkan pelayanan dan jaminan kesehatan	Cakupan rumah tangga melaksanakan PHBS	90%	-	-	-	-	-	-	Anggaran dihapuskan/ dinolkan	
7	Meningkatkan pelayanan dan jaminan kesehatan	Cakupan informasi kesehatan melalui media cetak dan elektronik	100	-	-	86.28	-	388,104,000	86.28		
8	Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	Persentase Persalinan di fasilitas kesehatan	86%	0	0	100		22,687,500	100.00	rasionalisasi	
9	Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	Persentase bayi mendapatkan pelayanan kesehatan	97%	0	0			-	-	rasionalisasi	
10	Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan	90.0%	66.70			66.70	44,540,000	66.70		
11	Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan	94%	0	0			-	-	rasionalisasi	
12	Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	Persentase posyandu lansia aktif	95%	11.11	11.11	11.11		31,760,000	33.33		

13	Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	86%	0	0				-	-	rasionalisasi	
14	Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	Persentase komplikasi kebidanan dan neonatal yang ditangani di fasyankes	86%	0	0				-	-	Pandemi Covid	
15	Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	Persentase puskesmas yang melaksanakan Program P4K	86%	0	4.2	4.2	0		3,360,000	8.40	Rasionalisasi	
16	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100	14.40	23.20	56.70			23,463,000	94.30	pencairan dilakukan sesuai kasus yang ada (5 kasus)	
17	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan	Persentase Balita gizi kurang (kurus) mendapat makanan tambahan	95	27.5	27.80	33.3			45,800,000	88.60		
18	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan	Persentase ibu hamil kurang energi kronik (KEK) mendapat makanan tambahan	90		27.90	32.1			50,100,000	60.00		
19	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan	Persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat Asi Eksklusif	54	0	0						- rasionalisasi	
20	Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	97 Desa/Kel	-	-	-	-		-	-	Rasionalisasi anggaran dan kegiatan belum dilaksanakan	
21	Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	Cakupan sarana air minum yang dilakukan pengawasan memenuhi syarat kesehatan	483400 jiwa	-	-	-	-		-	-	Rasionalisasi anggaran dan kegiatan belum dilaksanakan	
22	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan	Cakupan Puskesmas melaksanakan kegiatan kesehatan olah raga pada kelompok masyarakat	60%	-	-	-	-		-	-	Anggaran dihapuskan (di nol kan)	
23	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan	Cakupan Puskesmas yang menyelenggara kan kesehatan kerja dasar	80%	-	87.84	-	87.84		20,380,000	175.69		
24	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan	Cakupan sarana air minum yang dilakukan pengawasan	51 DAM	-	0.00	77.29	77.29		43,350,000	77.29		
YANKES												

1	Meningkatnya Jumlah Puskesmas menyelenggarakan pembinaan kesehatan tradisional	Jumlah Puskesmas menyelenggarakan pembinaan kesehatan tradisional	8 PKM	0.00	48.00	76.00		60,055,000	76.00		
2	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan serta perilaku hidup bersih dan sehat di Puskesmas Pematang Duku dan jaringannya	Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Puskesmas Pematang Duku dan jaringannya	20527 Org	0.00	16.60	42.59	59.19	159,086,279	59.19		
3	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan serta perilaku hidup bersih dan sehat Puskesmas Pambang dan jaringannya	Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Puskesmas Pambang dan jaringannya	8143 Org	0.00	16.00	64.61		19,125,399	80.61		
4	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan serta perilaku hidup bersih dan sehat Puskesmas Sungai Pakning dan jaringannya	Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Puskesmas Sungai Pakning dan jaringannya	6994 Org	0.00	16.60	36.16		54,229,524	52.76		
5	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan serta perilaku hidup bersih dan sehat di Puskesmas Tenggayun dan jaringannya	Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Puskesmas Tenggayun dan jaringannya	2981 Org	0	16.60	35.46		49,569,961	52.06		
6	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan serta perilaku hidup bersih dan sehat di Puskesmas Lubuk Muda dan jaringannya	Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Puskesmas Lubuk Muda dan jaringannya	4198 Org	0	12.91	41.75		178,785,000	54.66		
7	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan serta perilaku hidup bersih dan sehat di Puskesmas Sadar Jaya dan jaringannya	Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Puskesmas Sadar Jaya dan jaringannya	3090 Org	0	13.04	36.41		55,850,000	49.45		

8	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan serta perilaku hidup bersih dan sehat di Puskesmas Teluk Lecah dan jaringannya	Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Puskesmas Teluk Lecah dan jaringannya	2202 Org	0	16.60	56.12		40,643,756	72.72		
9	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan serta perilaku hidup bersih dan sehat di Puskesmas Tanjung Medang dan jaringannya	Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Puskesmas Tanjung Medang dan jaringannya	20527 Org	0	0	49.85		141,170,000	49.85		
10	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan serta perilaku hidup bersih dan sehat di Puskesmas Pematang Pudu dan jaringannya	Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Puskesmas Pematang Pudu dan jaringannya	1706 Org	0	31.55	27.85		42,878,000	59.40		
11	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan serta perilaku hidup bersih dan sehat di Puskesmas Sebangar dan jaringannya	Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Puskesmas Sebangar dan jaringannya	2782 Org	0	16.60	50.55		16,807,755	67.15		
12	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan serta perilaku hidup bersih dan sehat di Puskesmas Muara Basung dan jaringannya	Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Puskesmas Muara Basung dan jaringannya	2770 Org	0	16.60	48.26		12,000,000	64.86		
13	Meningkatnya pelayanan dan jaminan kesehatan serta perilaku hidup bersih dan sehat di Puskesmas Serai Wangi dan jaringannya	Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Puskesmas Serai Wangi dan jaringannya	3918 Org	0.00%	16.60	37.84		160,018,000	54.44		
14	Meningkatnya Pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan jemaah calon haji	Jumlah Jemaah Calon Haji yang diperiksa kesehatannya selama 3 bulan	480 JCH	0	28.07	27.37		224,766,500	55.44		

15	Penyusunan Pelayanan Kesehatan Primer	Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap memberikan pelayanan sesuai dengan standar	14 PKM	0	0.00%	92.05		21,015,000	92.05	Rasionalisasi Anggaran	
16	Pelaksanaan Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik)	Persentase Puskesmas di akreditasi	65.00	-	-	18.61		202,585,000	18.61	Pandemi Covid-19	
17	Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	Persentase penduduk memiliki jaminan kesehatan	79.00	19.00	18.00	27.09		8,124,414,710	64.09		
18	Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	jumlah Masyarakat miskin yang memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan rujukan ke fasilitas strata 1	80.00	30.00	50.00			35,262,000	80.00		
19	Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	Jumlah Fasilitas Pelayanan kesehatan rujukan memberikan pelayanan sesuai standar	100.00	40.00	40.00	20.00	-	18,730,000	100.00		
SDK									-		
1	Meningkatnya Akses dan Mutu layanan Kesehatan Masyarakat	Jumlah ketersediaan peralatan kesehatan untuk penanganan Covid-19	5 paket	-	35.16	-	-	449,570,000	35.16		-
3	Meningkatnya Akses dan Mutu layanan Kesehatan Masyarakat	Jumlah IFK menggunakan aplikasi laporan E-Logistik (DAK Non Fisik)	1 Unit	5.21	41.3	5.21	-	53,590,000	51.73		
4	Meningkatnya Akses dan Mutu layanan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Efektifitas Pengawasan Sarana Pelayanan Sarana Kefarmasian (DAK Non Fisik)	36 unit	-	-	-	-			Pandemi Covid-19 Sehingga tidak	- memungkinkan ke Toko Obat/Apotek Swasta dalam waktu dekat
5	Meningkatnya Akses dan Mutu layanan Kesehatan Masyarakat	Sarana distribusi obat dan makanan yang dilakukan pengawasan	100 Unit	-	-	-	-			Pandemi Covid-19 Sehingga tidak	- memungkinkan ke Toko Obat/Apotek Swasta dalam waktu dekat
6	Meningkatnya Akses dan Mutu layanan Kesehatan Masyarakat	Puskesmas Melaksanakan Pelayanan Kefarmasian sesuai standar	17 puskesmas	27.66	8.87	0.52	-	117,235,000	37.06		-

7	Meningkatnya Akses dan Mutu layanan Kesehatan Masyarakat	Jenis Obat yang tersedia di Puskesmas	206 item	5.18	-	32.10	-	594,479,599	37.28	Pesanan E-catalog belum disuply penuh oleh penyedia sehingga pembayaran tidak dapat dilakukan	
8	Meningkatnya Kualitas Sumber daya dan Kinerja Aparatur	Jumlah Aparatur Mengikuti Pelatihan	150	12.81	-	-	-	47,167,800	12.81	Rasionalisasi Anggaran	
9	Persentase Puskesmas di Akreditasi	Persentase tersedianya tenaga dan fasilitas kesehatan sesuai standar	95%	3.77	83.45	-	-	23,660,000	87.22	Rasionalisasi Anggaran	
10	Persentase Puskesmas di Akreditasi	Persentase tersedianya tenaga dan fasilitas kesehatan sesuai standar	95%			-	-		-	Rasionalisasi Anggaran	
11	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Jumlah sarana dan tenaga kesehatan memperoleh penghargaan terbaik dan teladan	95%			-	-		-	Rasionalisasi Anggaran	
P2P										-	
1	Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TB BTA (+)		76.65	90.80			35,551,500	83.73	Tingginya angka prevalensi TB berbanding jumlah penduduk.	Meningkatkan penemuan dan tatalaksana TB sesuai standar
2		Cakupan kasus HIV AIDS yang ditemukan mendapatkan anti retroviral		36.43	37.71			26,805,000	37.07	Populasi kunci seperti WPS, LSL dan waria belum terlokalisir, jadi sulit untuk mengjangkaunya dan tidak Ada Pemetaan wilayah Hotspot sehingga penjangkauan kasus tidak bisa dilakukan.	Perlu adanya penjangkauan untuk tiap-tiap populasi kunci dan juga pemetaan wilayah program HIV/AIDS
3		Cakupan kasus gigitan HPR mendapatkan VAR		15.76	49.83			8,977,000	32.80	Jumlah HPR yg tidak divaksin masih tinggi, dan sosial budaya dan pelaporan dan pencatatan kasus masih kurang lengkap	Perlu nya KIE ke masyarakat tentang program HPR
4		Cakupan penderita malaria positif yang ditemukan		46.40	75.92		75.92	33,603,000	99.12	Pemeriksaan yang kurang akurat di laboratorium fasyankes sehingga hasil yang sebenarnya negagif dilaporkan positif	Perlu mentoring dan refreshing ilmu bagi tenaga lab dan pembaca hasil laboratorim

5		Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD 100%		4.58	75.77		75.77	408,653,000	78.06	Lingkungan di masyarakat mendukung breeding place, SKDR terlambat, Belum semua puskesmas mampu melakukan pemeriksaan SD, PE yg kurang tepat.	Perlu adanya evaluasi terhadap pembentukan pokjnal baik ditingkat kecamatan maupun desa dan juga mentoring terhadap petugas pj DBD dan Surveilans
6	Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Jumlah anak didik kelas 1,2,3 SD/MI diimunisasi	96% (199.410) Anak Didik	0	0	0		61,700,000	-	Pelaksanaan di Bulan Agustus dan November	
7	Meningkatkan Cakupan Imunisasi Rutin	Persentase Bayi 0-11 Bulan Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	96% (54.670) Bayi	24.00	24.00	34.16	34.16	144,900,000	34.16	Pandemi Covid19 dan Rasionalisasi Anggaran	
8	Penanggulangan KLB/ Wabah penyakit menular dan keracunan	Jumlah Kasus KLB yang ditangani kurang dari 24 jam	1		1			29,010,000	1		
9	Peningkatan Surveilans Epidemiologi penyakit Campak	Jumlah Pemeriksaan Spesimen Suspect Campak yang ditemukan	12 Kasus	3	3	3	3	11,430,000	6	Rasionalisasi Anggaran	

Bengkalis, Desember 2020

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS**



dr. ERSAN SAPUTRA. TH
Pembina Tingkat I
NIP. 19740220 200312 1 007